BAB II

DATA UMUM INSTANSI

2.1 Riwayat singkat Institut Teknologi Bandung

Gagasan mula berdirinya suatu perguruan tinggi teknologi timbul pada tahun 1917, antara lain sebagai akibat kebutuhan tenaga teknik karena sulitnya hubungan antara Negara Belanda dengan wilayah jajahannya di Wawasan Nusantara Indonesia sebagai akibat pecahnya perang dunia ke 1. Terutama atas desakan dan prakarsa masyarakat pengusaha dibidang perdagangan, industri, perkapalan dan perkabunan. Dicetuskan untuk mendirikan suatu perguruan tinggi teknologi.

Tahun 1918 sebuah yayasan didirikan yaitu bernama "KENINGKLIJK INSTITUT VOOR HOOGGER TECHNIHE ONDERWIJS IN NEDERLANDCH INDIE", yang diketahui oleh DR. Yzerman (Nama beliau diabadikan sebagai nama taman didepan kampus Jl. Ganeca No. 10 yang sekarang dikenal dengan nama Taman Ganeca).

Tanggal 3 Juli 1920 berdiri sebuah perguruan tinggi teknologi pertama di Indonesia yang diberi nama "Technishe Hoegeschool to Bandung". Didalam Hoeger Onderwijs Ordonantie Van Nederladsch-Indie, Staadtblad, tahun 1924 nomor 456, dinyatakan bahwa perguruan tinggi tersebut mempunyai faculteit Van Technischie wetenschap, yang hanya mempunyai satu jurusan yang bernama De Afdeeling der Wegwn Waterbouw.

Penerbitan undang-undang tersebut diatas dilakukan setelah pada tahun 1924 Technische Hoegesschool to Bandung Menerima Subsidi dari pemerintah Hindia Belanda dan kemudian pada tnaggal 18 Oktober 1924 diserahterimakan kepada pemerintah Hindia Belanda, sedangkan tenaga-tenaga pengajarnya terdiri dari orang-orang Indonesia.

Pada masa penduduk Jepang lembaga pendidikan ini diteruskan sebagai Institute of Tropical Sciene, yang kemudian diubah namanya oleh pemerintahan Jepang menjadi "Bandung Kogyo Daigaku" dan setelah proklamasi kemerdekaan namanya menjadi "Sekolah Teknik Tinggi Bandung". Pada tahun 1950 Sekolah Teknik Tinggi Bandung berganti statusnya menjadi Fakulteit Teknik dari Universiteit Indonesia yang berpusat di Jakarta. Pada tahun 1959 diresmikan menjadi Institut Teknologi Bandung oleh Presiden RI pertama, Ir Soekarno.

2.2 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 1959 tanggal 2 Maret 1959. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan RI nomor 0548/=/1983 ITB mempunyai 5 Fakultas dan 32 Jurusan.

Tentang dibentuknya Tim Teknis SPP ITB, adalah berdasarka Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI dengan Menteri Keuangan RI nomor 0222/K/1981 dan nomor 434a/KMK.03/1981 tanggal 14 Juli 1981 yang diperbaharui dengan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Menteri Keuangan RI nomor 0484/K/1988 dan nomor 934/KMK.03/1988 tanggal 11 Oktober 1988.

Dengan Keputusan Rektor ITB nomor 184/SK/PT07.H2/B3/1996 tanggal 29 Maret 1996, susunan personalia Tim Teknis SPP ITB adalah sebagai berikut:

1. Penganggung Jawab	:	Pembantu Rektor I ITB
		Bidang Akademik
		Pembantu Rektor II ITB
		Bidang Administrasi Umum
		Pembantu Rektor III ITB
		Bidang Kemahasiswaan
2. Ketua	:	Drs. A Rustandi Sasmita
		Kepala Biro Adm. Keuangan ITB
3. Wakil Ketua	:	Drs. Ario Dewanto
		Kepala Bagian Anggaran Masyarakat
4. Sekretaris I	:	Slamet Riyadi, S. Sos
5. Sekretaris II	:	Dedi Sukandar
6. Anggota	:	Kepala Biro Adm. Umum ITB
		Kepala Biro Adm. Akademik ITB
		Kepala Biro Adm. Kemahasiswaan ITB
		Kepala Biro Adm. Perencanaan dan Sistem Informasi ITB
		Suharto, SH
		Suyatin, BSc
		Eddy R. Wiguno
		Entur Turnaesuh

Maman Hendarman

7. Pengolah Data Elektronik : Asih Restiani

Rajiman Murdinto

Ayat Sumirat

Yati Srimulyati

8. Pelaksana Teknis : Dadang Sugiri

Sutarjo Atik

Wawan Wahyudin

oyo

Tim Teknis SPP ITB bertanggungjawab kepada Rektor ITB dan ada dibawah pembinaan Pembantu Rektor II ITB.

2.3 Lingkup Pekerjaan Instansi

Lingkup Pekerjaan ini dibatasi sehingga tidak terlalu meluas dan terarah, maka penulis membatasi lingkup pekerjaan Instansi tersebut.

Adapun Lingkup pekerjaannya terdiri dari:

A. Bagaiman Sistem Penerimaan dana SPP dan PPRP

B. Unsur-unsur yang terlibat

C. Beasiswa apa saja yang diberikan